

RINGKASAN PUBLIK
PT. MITRA HUTANI JAYA

I. PENDAHULUAN

A. Identitas Perusahaan

1	Nama Unit Manajemen	PT. MITRA HUTANI JAYA
2	Alamat Unit Manajemen	Jl. Arifin Ahmad No. 03, Pekan Baru
3	Lokasi Unit Manajemen	Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau
4	Nomor SK Konsesi	SK. 101/ Menhut . II / 2006 Luas 9.240 Ha
5	Penetapan Batas	SK. 58/Menhut-II/2013 Luas 9.333 Ha

B. Komitmen Perusahaan

PT. MHJ memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi dan Misi berikut :

- **VISI**

Terwujudnya pengelolaan sumber daya hutan sebagai ekosistem secara efisien dan profesional guna menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial dalam membangun hutan tanaman.

- **MISI**

Menyelenggarakan kegiatan perusahaan hutan tanaman berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Membangun dan mengelola hutan tanaman dengan tujuan produksi kayu secara optimal dengan menerapkan teknologi tepat guna dan dengan dukungan manajerial dan sumber daya manusia yang handal dan profesional.
2. Berupaya mempertahankan mutu lingkungan hidup melalui pengelolaan sumber daya hutan secara benar.
3. Melakukan perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya pada areal yang telah ditetapkan dalam tata ruang.
4. Mengelola sumberdaya hutan sebagai ekosistem secara partisipatif bersama stakeholder.
5. Berupaya meningkatkan ekonomi masyarakat setempat melalui peran serta masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

II. KONDISI UMUM PT. MITRA HUTANI JAYA

A. Gambaran Umum

Tabel 1. Gambaran Letak Areal Konsesi PT. MHJ

No	Uraian	Blok Barat
1.	Geografis	101°42q, 101°58 BT dan 01°19 . 01°38qLU
2.	Administrasi Pemerintahan	Kec. Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau
3.	Wilayah Pemangkuan Hutan	Dinas Kehutanan Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau
4.	Daerah Aliran Sungai (DAS)	DAS Kampar
5.	Batas Wilayah:	
	•Sebelah Utara	- Eks Areal HPH PT. Alam Wana Saki
	•Sebelah Selatan	- Areal Pencadangan PT. Satria Perkasa Agung
	•Sebelah Barat	- Sempadan Sungai Kampar
	•Sebelah Timur	- Eks Areal HPH PT. Alam Wana Saki

B. Jenis tanah

Berdasarkan Peta Tanah Provinsi Riau Skala 1 : 50.000 (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Bogor, Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, tahun 1993), jenis tanah yang terdapat di areal kerja PT. MHJ adalah jenis tanah Organosol (tanah gambut) dan Gleihumus. Tanah organosol terdapat pada seluruh areal.

C. Hidrologi

Sungai yang mengalir di sekitar dan di dalam areal kerja PT. MHJ adalah Sungai Kampar yang termasuk dalam DAS Kampar. Arus sungaimengalir dari arah utara menuju selatan, yang akhirnya bermuara di Sungai Siak. Adapun lebar sungainya bervariasi antara 7 . 15 m dengan kedalaman sungai berkisar antara 0,7 . 2,5 m.

D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Jenis-jenis flora fauna yang ada di areal PT. MHJ adalah sebagaimana disajikan pada tabel 2 berikut.

No	Jenis	Status		
		IUCN	CITES	Peraturan Nasional
1	Arang-arang (<i>Diospyros ablongus</i>)	-	-	SK Mentan No. 54/Kpts/Um/2/1972
2	Balam Suntai (<i>Palaquium burkii</i>)	-	-	SK Mentan No. 54/Kpts/Um/2/1972
3	Bintangur (<i>Callophylum pulcherium</i>)	-	-	SK Mentan No. 54/Kpts/Um/2/1972
4	Durian Hutan (<i>Durio carinatus</i>)	-	-	SK Mentan No. 54/Kpts/Um/2/1972

Ringkasan Publik PT. Mitra Hutani Jaya - 2015

No	Jenis	Status		
		IUCN	CITES	Peraturan Nasional
5	Kantong Semar (<i>Nepenthes ampularia</i>)	-	II	SK Mentan No. 54/Kpts/Um/2/1972
Mamalia				
1	Beruanga Madu (<i>Helarctus malayanus</i>)	VU	I	UU No. 5 tahun 1990, PP No. 7 tahun 1999
2	Beruk (<i>Macaca tigris</i>)	VU	II	
3	Harimau Sumatera (<i>Panthera tigris</i>)	CR	I	UU No. 5 tahun 1990, SK Mentan No 247 tahun 1979, PP No. 7 tahun 1999
4	Kancil (<i>Tragulus sp</i>)	LC		SK Mentan No 247 tahun 1979, PP No. 7 tahun 1999
5	Monyet ekor panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)	NT	II	
6	Rusa (<i>Cervus unicolor</i>)	LC	II	SK Mentan No 247 tahun 1979, dan PP No. 7 tahun 1999
7	Siamang (<i>Hylobates syndactylus</i>)	EN	I	UU No. 5 tahun 1990, SK Mentan No 247 tahun 1979, SK Menhut No.
Aves				
1	Ayam Hutan (<i>Gallus gallus</i>)	LC		PP No. 7 tahun 1999
2	Burung Beo (<i>Gracula religios</i>)	LC		SK Menhut No. 301 tahun 1991, PP No. 7 tahun 1999
3	Burung Pelatuk (<i>Dinopium sp</i>)	LC		
4	Elang Hitam (<i>Spilomis cheela</i>)	LC	II	PP No. 7 tahun 1999
5	Elang Rawa (<i>Cirus aeruginosus</i>)	LC	II	PP No. 7 tahun 1999
6	Elang Tikus (<i>Elamus caeuleus</i>)	LC		PP No. 7 tahun 1999
7	Murai Daun (<i>Chloropsis sonnerati</i>)	LC		PP No. 7 tahun 1999
8	Raja Udang (<i>Alcedinidae</i>)	VU		PP No. 7 tahun 1999
9	Rangkong (<i>Buceros shinoceros</i>)	NT	II	UU No. 5 tahun 1990, SK Mentan No 247 tahun 1979,
10	Srigunting (<i>Fregeta andraewsi</i>)	LC		SK Mentan No 247 tahun 1979, SK Menhut No. 301 tahun 1991,
Reptilia				
1	Biawak (<i>Varanus sp</i>)	VU	II	PP No. 7 tahun 1999
2	Ular Kobra (<i>Naja sp</i>)	VU	II	PP No. 7 tahun 1999

Sumber: Laporan Hasil Identifikasi Flora dan Fauna Pada Areal Peruntukan KPPN PT. MHJ tahun 2012

E. Tata Ruang

Pengaturan tata ruang areal kerja PT. MHJ mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, terutama yang tertuang di dalam SK Menhut No. 70/Kpts-II/1995, 246/Kpts-II/1996 dan P. 21/Menhut-II/2006

Tabel 3. Tata Ruang Areal Kerja PT. MHJ

No.	Rencana Peruntukan	Luas (Ha)	Prosentase (%)
1.	Tanaman Pokok	5.954	64,4
2.	Tan. Unggulan	1.397	15,1
3.	Tan. Kehidupan	509	5,5
4.	Kawasan Lindung	1.150	12,4
5.	Areal tidak efektif produksi	230	2,5
Total		9.240	100

F. Penentuan Jenis Tanaman

Areal kerja PT. MHJ hampir seluruhnya berupa daerah rawa bergambut. Dari beberapa pilihan yang mungkin dikembangkan pada areal tersebut, *Acacia crassicarpa* merupakan jenis yang paling cocok.

G. Kondisi Sosial Ekonomi

Areal kerja PT.MHJ berada dalam wilayah Kecamatan Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan. Saat ini PT. MHJ lebih banyak berhubungan dengan masyarakat di wilayah Kecamatan Teluk Meranti. Wilayah ini sebagian besar meliputi wilayah di sepanjang sungai Kampar hingga muara sungai. Terdapat 9(sembilan) desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Teluk Mentari, namun hanya beberapa desa yang lokasinya berada di sekitar areal kerja PT. MHJ, diantaranya yaitu: Gambut Mutiara, Segamai dan Pulau Muda.

**III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
PT. MITRA HUTANI JAYA TAHUN 2014**

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Mitra Hutani Jaya dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang memperhatikan aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

A. ASPEK PRODUKSI

1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. MHJ telah menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

2. Penataan Batas

Luas definitif areal kerja PT. MHJ ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 58/Menhut-II/2013 tanggal 23 Januari 2013 tentang penetapan batas areal kerja PT. MHJ atas areal kerja hutan produksi seluas 9.332,99 Ha

3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

PT. MHJ melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan, base camp, dan sarana prasarana lainnya.

Tabel 4. Rencana Pembukaan Wilayah Hutan PT. MHJ S/D Tahun 2014

Tahun Kegiatan		Rencana PWH				Keterangan
Urutan	Tahun	Lokasi RKTUPHHK		Kanal Utama (km)	Kanal Cabang (Km)	
		Tahun Ke-	Luas (Ha)			
I	2009	I	-	-	-	
II	2010	II	5	0.03	0.10	
III	2011	III	2,553	12.77	51.06	
IV	2012	IV	1,921	9.60	38.41	
V	2013	V	2,028	10.14	40.55	
VI	2014	VI	1,354	6.77	27.08	
TOTAL DAUR I			7,860	39.30	157.21	

4. Pembibitan

Luas persemaian sangat tergantung pada rencana penanaman setiap tahunnya. Asumsi penyediaan bibit sebanyak 500.000 batang diperlukan areal seluas 1 Ha, maka dengan asumsi tersebut PT. MHJ memerlukan luas persemaian 5,53 Ha per tahun dalam pembangunan hutan tanaman.

Tabel 5. Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit Tanaman PT. MHJ S/D 2014

TAHUN RKT	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE
2010	3.155.580	638.232	20,23
2011	6.706.204	1.659.770	24,75
2012	4.460.288	2.879.380	64,56
2013	3.594.640	2.855.538	79,44
2014	2.924.625	720.762	24,64
TOTAL	20.841.338	8.753.682	42,00153645

5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai dua tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. MHJ menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

Tabel 6 Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan dan Pemanenan PT. MHJ

TAHUN RKT	LUAS / PRODUKSI	RENCANA	REALISASI	PROSENTASE
2010	Luas (Ha)	975,20	-	-
	Volume (M3)	138.752,43	-	-
2011	Luas (Ha)	2.915,16	1.172,00	40,20362519
	Volume (M3)	530.852,97	124.776,00	23,50481339
2012	Luas (Ha)	1.795,70	1.668,00	92,88856713
	Volume (M3)	323.846,06	279.318,64	86,2504364
2013	Luas (Ha)	1.381,67	1.381,67	100
	Volume (M3)	110.289,56	105.280,86	95,458591
2014	Luas (Ha)	1.260,39	546,00	43,31992479
	Volume (M3)	206.841,74	96.159,00	46,48916606
TOTAL	Luas (Ha)	8.328,12	4.767,67	57,24785426
	Volume (M3)	1.310.582,76	605.534,50	46,2034538

6. Penanaman

Acacia crassicarpa untuk saat ini cocok dikembangkan di areal PT. MHJ, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai

Ringkasan Publik PT. Mitra Hutani Jaya - 2015

tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2 m.

Tabel 7. Rencana Penanaman PT. MHJ

TAHUN RKT	RENCANA (Ha)	REALISASI (Ha)	PROSENTASE
2010	1.720,60	348,00	20,23
2011	3.656,60	905,00	24,75
2012	2.432,00	1.570,00	64,56
2013	1.960,00	1.557,00	79,44
2014	1.594,67	393,00	24,64
TOTAL	11.363,87	4.773,00	42,00

7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. MHJ yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Bapedalda No. 660/Bapedalda/I/2003/10 tanggal 20 Januari 2003.

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. MHJ yaitu berupa kawasan lindung Daerah Perlindungan Satwa Liar (DPSL) dan Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN). Areal ini memiliki fungsi sebagai koridor satwa di dalam konsesi dan dengan kawasan hutan disekitarnya.

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Diatara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Perusahaan telah melaksanakan identifikasi HCV yang dilakukan oleh konsultas Ekologika. Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. MHJ baik itu NKT 1-6. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi HCV.

Ringkasan Publik PT. Mitra Hutani Jaya - 2015

Tabel 8 Hasil Identifikasi HCV PT Mitra Hutani Jaya

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 1 – Kawasan yang Mempunyai Tingkat Keanekaragaman Hayati yang Penting	1.1	Kawasan yang Mempunyai atau Memberikan Fungsi Pendukung Keanekaragaman Hayati Bagi Kawasan Lindung dan/atau Konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Kawasan yang Merupakan Habitat bagi Populasi Spesies yang Terancam, Penyebaran Terbatas atau Dilindungi yang Mampu Bertahan Hidup (<i>Viable Population</i>)	ADA
	1.4	Kawasan yang Merupakan Habitat Bagi Spesies atau Sekumpulan Spesies yang Digunakan Secara Temporer	ADA
NKT 2 Kawasan Bentang Alam yang Penting Bagi Dinamika Ekologi Secara Alami	2.1	Kawasan Bentang Alam Luas yang Memiliki Kapasitas untuk Menjaga Proses dan Dinamika Ekologi Secara Alami	TIDAK ADA
	2.2	Kawasan Alam yang Berisi Dua atau Lebih Ekosistem dengan Garis Batas yang Tidak Terputus (berkesinambungan)	ADA
	2.3	Kawasan yang Mengandung Populasi dari Perwakilan Spesies Alami	ADA
NKT 3 – Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Kawasan yang Mempunyai Ekosistem Langka atau Terancam Punah	ADA
NKT 4 – Kawasan Yang Menyediakan Jasa-jasa Lingkungan Alami	4.1	Kawasan atau Ekosistem Penting Sebagai Penyedia Air dan Pengendalian Banjir bagi Masyarakat Hilir	ADA
	4.2	Kawasan yang Penting Bagi Pengendalian Erosi dan Sedimentasi	TIDAK ADA
	4.3	Kawasan yang Berfungsi Sebagai Sekat Alam untuk Mencegah Meluasnya Kebakaran Hutan dan Lahan	ADA
NKT 5 – Kawasan Alam yang mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal	5	Kawasan Alam yang Mempunyai Fungsi Penting untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Lokal	ADA

NKT 6 – Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal	6	Kawasan yang Mempunyai Fungsi Penting Untuk Identitas Budaya Tradisional Komunitas Lokal	ADA
---	---	--	-----

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

C. ASPEK SOSIAL

Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2014

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

A. Aspek Produksi

Tabel 9. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Produksi Tahun 2014

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
1	Tanam (Ha)	1,594.67	692.00	Pencapaian 43.39 % masih bisa bertambah sampai dengan 11 April 2015 tetapi tidak tercapai target dikarenakan kekurangan tenaga kerja	Sebelum RKT diterbitkan sudah akan dimaksimalkan jumlah tenaga kerja
2	Tebang (Ha)	1,260.39	728.00	Pencapaian 57.76 % masih bisa bertambah sampai dengan 11 april 2015 tetapi tidak tercapai target dikarenakan kekurangan tenaga kerja & alat	Sebelum RKT diterbitkan sudah akan dimaksimalkan jumlah tenaga kerja & alat
3	Produksi (M3)	206,841.74	125,541.40	Pencapaian 60.69 % masih bisa bertambah sampai dengan 11 april 2015 tetapi tidak tercapai target dikarenakan kekurangan tenaga kerja & alat	Sebelum RKT diterbitkan sudah akan dimaksimalkan jumlah tenaga kerja & alat
4	Tata Batas Konsesi (km)	7.3	7.3	100%	Pemeliharaan
5	Survey Permanen Sample Plot (PSP)				
	a. Jumlah Plot	57.00	57.00	Pencapaian 100 %	
	b. Luas (Ha)	273.30	273.30	Pencapaian 100 %	
6	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)				
	a. Jumlah Plot	561.00	561.00	100%	
	b. Luas (Ha)	1,260.40	1,260.40	100%	

B. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. MHJ berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Tabel 10. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2014

NO	KEGIATAN	LOKASI	Rencana	Realisasi	Keterangan
A. KAWASAN LINDUNG					
1	Pemasangan dan Perawatan Papan Larangan	KPPN dan DPSP	2	2	Pemasangan lebih difokuskan pada areal yang sering dilalui oleh masyarakat
2	Sosialisasi Masyarakat	Desa tempatan	1x	1	Sosialisasi dilakukan secara rutin, hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui keberadaan kawasan yang dilindungi oleh PT. MHJ.
a. Vegetasi dilindungi					
1	Penandaan Pohon dilindungi	DPSP, KPPN	1x	1	Kegiatan penandaan pada saat Biodiversity
2	Perawatan papan larangan	KPPN	1 pc	1 pc	
4	Sosialisasi	Desa tempatan, Camp	1x	1	Sosialisasi dilakukan secara rutin, hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui jenis-jenis vegetasi dilindungi di PT. MHJ. Kegiatan ini pun efektif untuk mencegah terjadinya kegiatan illegal logging
b. Satwa dilindungi					
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN	1 pc	1 pc	
2	Sosialisasi	Desa tempatan, Camp	1x	1	Sosialisasi dilakukan secara rutin, hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui jenis-jenis satwa dilindungi di PT. MHJ. Kegiatan ini pun efektif untuk mencegah terjadinya kegiatan perburuan liar
B. Tanah dan Air					
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Zona tata air	Harian	on progress	Dilakukan dengan pengamatan harian melalui pheilscale dan di evaluasi oleh w/m
2	Penggunaan pupuk, herbisida dan pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	on progress	
3	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12	Dilakukan pengontrolan dan pelaporan tiap bulan untuk pengeluaran dan pengembalian B3, untuk pencampuran sudah dibuatkan tempat khusus pencampuran pestisida di Gudang logistik dan untuk pencampuran dilapangan dilakukan sosialisasi ke kontraktor tentang LBS
4	Sosialisasi B3	Kantor, Camp kontraktor	1x	1	Dilakukan 1x setahun dan untuk kontraktor/Tk yang baru ditraining sebelum melakukan kegiatan di lapangan. Dan dilakukan penilaian kontraktor tiap bulan
C. Penanaman dan perlindungan hutan					

Pengelolaan dan pemantauan pada aspek ekologi tidak mengalami kendala hal ini dilihat dari realisasi pencapaian kegiatan. Hal ini dikarenakan komitmen perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

C. Aspek Sosial

1. Ketenagakerjaan

Monitoring ini dilakukan untuk mengetahui kinerja karyawan perusahaan. Monitoring berupa penilaian kinerja dilakukan setiap tahun dan dilakukan evaluasi dari hasil monitoring tersebut. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan pada parameter-parameter seperti keterampilan, kecakapan, kesejahteraan, kesehatan, dan perlindungan diri.

- Tenaga kerja PT. MHJ saat ini tersebar di distrik dan kantor pusat. Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Disamping tenaga kerja tetap, PT. MHJ juga menyerap tenaga kerja harian dan borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya. Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan.
- Karyawan PT. MHJ juga dibebaskan untuk beseikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP). Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama (PKB) yang dikeluarkan oleh organisasi SP dan perusahaan.

2. Pembangunan Sosial Masyarakat

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

Berdasarkan tabel berikut, ditunjukkan rencana dan realisasi program pembinaan masyarakat desa hutan selama tahun 2014, terlihat bahwa realisasi yang telah dilakukan berdasarkan jumlah total lebih besar dilihat dari rencana yang telah dibuat. Hal ini merupakan hal yang kurang baik atau sebaiknya tidak terjadi. Besarnya nilai realisasi yang ada terjadi karena adanya kegiatan semenisasi jalan desa yang pada awalnya tidak direncanakan (tidak ada masuk dalam perencanaan program) senilai ratusan juta rupiah.

Kegiatan semenisasi ini dilakukan untuk kemudahan akses di desa. Penyebab di awal tidak direncanakannya kegiatan ini bahwa sebelum penyusunan rencana, prasarana berupa jalan tersebut masih layak digunakan sebagai akses berkegiatan di desa, namun setelah rencana dibuat, ternyata kondisi jalan sudah sebaiknya dilakukan perbaikan, oleh karena itu, unit manajemen melakukan kegiatan semenisasi tersebut

Ringkasan Publik PT. Mitra Hutani Jaya - 2015

sebagai program pembangunan masyarakat desa hutan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat sekitar konsesi.

Tabel 11. Rencana dan Realisasi Program CD PT. MHJ

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Satu Tahun		Realisasi			Keterangan	
		Fisik	Jumlah Biaya (Rp)	Januari s/d Desember 2014 Fisik	Jumlah Biaya (Rp)	%		
1	2	3	4	7	8	9	10	11
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :							
	1 Peningkatan SDM							
	- Honor Guru	12 Kali	6.000.000	Kali	18.000.000	300	Gambut Mutiara, Teluk Meranti	
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	12 Kali	10.000.000	7 Kali	8.400.000	84	Gambut Mutiara, Teluk Meranti	
	Jumlah		16.000.000		8.400.000			
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat							
	- Usaha Pertanian/Perikanan	1 Kali	10.000.000	Kali		-		
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :							
	1 Pembinaan Sosial Budaya							
	- Bantuan Sosial	2 Kali	7.500.000	1 Kali	15.240.000	203	Desa sekitar & diluar operasional Perusahaan	
	- Kepemudaan, Olah Raga	12 Kali	10.000.000	5 Kali	15.000.000	150	Desa sekitar & diluar operasional Perusahaan	
	2 Kegiatan Keagamaan							
	- Sarana Ibadah	3 Kali	9.000.000	3 Kali	11.000.000	122	Gambut Mutiara	
	- Hari Raya Agama	3 Kali	5.000.000	Kali	5.000.000	100	Desa sekitar & diluar operasional Perusahaan	
	- Sapi Qurban	1 Kali	8.000.000	Kali		-		
	3 Infrastruktur							
	- Perbaikan Jalan /Paret	1 Unit	10.000.000	Unit	294.000.000	2.940	Gambut Mutiara	
	- Partisipasi Pembangunan Tempat Ibadah	3 Kali	5.000.000	Kali	5.000.000	100	Desa sekitar & diluar operasional Perusahaan	
	- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	2 Unit	10.000.000	2 Unit	11.000.000	110	Desa sekitar & diluar operasional Perusahaan	
	Jumlah		64.500.000		356.240.000	552,31		
	Total		90.500.000		364.640.000	402,92		

Sementara itu, berdasarkan Laporan Studi Diagnostik dan Social Impact Assessment PT. MHJ Tahun 2014 dinyatakan bahwa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa binaan ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan, di antaranya: (1) peningkatan mutu sumberdaya manusia melalui pendidikan, (2) melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelembagaan, (3) peningkatan sarana dan prasarana, serta (4) meningkatkan produksi sumberdaya perkebunan.

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2015

A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, namun untuk RKT PT. MHJ memiliki periode waktu pada bulan Maret-April. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2015.

Tabel 12. Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2015

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
1	Tanam (Ha)	-	-		
2	Tebang (Ha)	-	-		
3	Produksi (M3)	-	-		
4	Tata Batas Konsesi (km)	6	0	0%	
5	Survey Permanen Sample Plot (PSP)				
	a. Jumlah Plot	76.00	15.00	20%	s/d bulan maret
	b. Luas (Ha)	336.00	73.00	22%	s/d bulan maret
6	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)				
	a. Jumlah Plot	635.00	635.00	100%	Masih dalam proses pengolahan data
	b. Luas (Ha)	1.431.00	1.431.00	100%	Masih dalam proses pengolahan data

B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. MHJ dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) perlindungan terhadap flora dan fauna dilindungi; (2) konservasi tanah dan air; dan (3) menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut disajikan rencana keloal aspek ekologi untuk tahun 2015 :

Tabel 13. Rencana Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan

Time Table Rencana Kegiatan Pemantauan Lingkungan (Ekologi) Tahun 2015 PT. Mitra Hutani Jaya

No.	Kegiatan Pemantauan	Lokasi	Volume Kegiatan	Tahun 2015												PIC	Biaya	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des				
A Kawasan Lindung dan areal HCVF																			
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	DPSL KPPN HTI	1 jalur 1 jalur 3 jalur														PS, EO	Rp. 14.034.500	Pemantauan dilakukan 1 x setahun
2	Monitoring Insidental	Seluruh korseasi	Harian														Pengawas lapangan, EO	-	Pencatatan jenis satwa liar dan vegetasi dilindungi, Direkap 1 x sebulan
B Tanah dan Air																			
1	Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah.	P.250 P.196 P.237	1 x, 3 lokasi														WM, EO	Rp. 3.000.000 (biaya sampling & analisis)	Diakukan 1x setahun, Untuk pengujian fisik dan kimia tanah, sample diuj di laboratorium
2	Pengambilan sample air permukaan	Efluen 1 Efluen 2	2 x Lokasi														WM, EO	Rp. 3.000.000 (biaya sampling & analisis)	Diakukan pengujian insitu & ekstu (laboratorium) Untuk lokasi kanal efluen dilakukan di 4 lokasi.
3	Pengukuran debit air	Efluen 1 Efluen 2	2 x Lokasi														WM, EO	Termasuk biaya sampling air	Diakukan bersamaan dengan pengambilan sample air
4	Pengukuran Water Table (WT)	Areal TP	12 x														WM, EO	Rp. 100.000 / bulan (BBM Speedboat)	Direkap 1 x sebulan
5	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TP	Mingguan														WM, EO		Direkap 1 x sebulan
6	Pemantauan subsiden	P.250 P.196 P.237	1 x 3 lokasi														WM, EO		Pemantauan 1 x setahun
7	Pengukuran curah hujan	Kantor distrik	Harian														FP, EO	-	Direkap 1 x sebulan
8	Pencatatan Temperatur & Kelembaban	Kantor distrik	Harian														FP, EO	-	Direkap 1 x sebulan
9	Pemantauan limbah B3	Gudang B3	12 x														EO	Rp. 50.000 / bulan	Direkap 1 x sebulan
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan																			
1	Patroli hutan	Seluruh korseasi	12 x														Security, FP, PS, EO	Rp. 100.000 / bulan (BBM Speedboat)	Patroli dilakukan secara rutin
D. Pemeliharaan dan Rehabilitasi Hutan																			
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh korseasi	Harian														Security, FP, PS, EO	Yermasuk biaya operasional patroli	Direkap 1 x sebulan

No.	Kegiatan Pengelolaan	Lokasi	Volume Kegiatan	Tahun 2015												PIC	Biaya	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des				
A Kawasan Lindung dan Areal HCVF																			
1	Pemasangan dan Perawatan papan larangan	KPPN dan DPSL, HCVF	42,6 Km														FP, PS,EO	Rp. 22.708.000	Perawatnbatas KL dan HCVF 42.6 Km
2	Sosialisasi Masyarakat	Desa tempatan, camp	1 x														Humas, FP, PS,EO	Rp. 5.000.000	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
a. Vegetasi dilindungi																			
1	Penandaan pohon dilindungi	KPPN dan DPSL, HCVF	4 Km														PS,EO	Rp. 14.034.500	Penandaan dilakukan sesuai hasil identifikasi flora tahunan.
2	Perbanyakan / kolekai jenis	KPPN dan DPSL, HCVF															PS,EO	-	Hasil koleksi diawet di nursery untuk program penanaman
3	Perawatan papan larangan	KPPN dan DPSL, HCVF	1 pc														FP, PS,EO	-	Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung
4	Sosialisasi	Desa tempatan, camp	1 x														Humas, FP, PS,EO	-	Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung
b. Satwa dilindungi																			
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN dan DPSL, areal HCVF	1 pc														FP, PS,EO	-	Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung
2	Sosialisasi	Desa tempatan, camp	1 x														Humas, FP, PS,EO	-	Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung
B Tanah dan Air																			
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Zona tala air	Harian														WM, PS, EO	Rp. 100.000 / bulan (BBM Speedboat)	Muka air kanal harus tetap dijaga agar tanaman tidak kekeringan atau kebanjiran
2	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian														Plantation, EO	Biaya operasional plantation	Aplikasi herbisida / pestisida sesuai hasil riset
3	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x														EO		Limbah B3 dtangani sesuai jenisnya, Direkap 1 x sebulan Dilakukan 1 x setahun
4	Sosialisasi B3	Kantor distrik, camp kontraktor															EO	Rp. 200.000	
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan																			
1	Patroli	Seluruh korseasi	12 x														Security, FP, PS, EO	Rp. 100.000 / bulan (BBM speedboat)	Patroli dilakukan secara rutin, direkap 1 x sebulan
2	Pelatihan Kebakaran Hutan	Kantor & Desa	2 x														FP, EO	Rp. 2.400.000	Dilakukan 2 x setahun

C. Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana keloal aspek sosial untuk tahun 2015, berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. MHJ.

Ringkasan Publik PT. Mitra Hutani Jaya - 2015

Tabel 14. Rencana Pengelolaan Aspek Sosial

FNU	Aspek Keaktifan	% Alokasi Budget	Sub Aspek Keaktifan	Sasaran Pembinaan dan Jenis Keaktifan	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Saluran	Volume	Jumlah	Bulan Keaktifan	
MHJ	I. Aspek Pendidikan	30%	- Fasilitas Penunjang Pendidikan	1.1	- Bantuan Buku & Meubelair	Gambut Mutiara, Segamal, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	6	Kali	6.000.000	Jan-Des
				1.2	- Honor Guru & Beraluara	Gambut Mutiara, Segamal, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	12	Kali	6.000.000	Jan-Des
				1.3	- Pelatihan Keterampilan	Gambut Mutiara, Segamal, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	12	Kali	2.000.000	Jan-Des
									Sub Total		16.000.000	
	II. Aspek Kesehatan	20%	- Pelayanan Kesehatan	2.1	- Penyuluhan Kesehatan	Gambut Mutiara, Segamal, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	1	Kali	4.000.000	Maret
				2.2	- Bantuan Obat	Gambut Mutiara, Segamal, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	1	Kali	21.000.000	Juli
				2.3	- Pugging	Gambut Mutiara, Segamal, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	1	Kali	3.000.000	Jika Pula Terkena DBD
									Sub Total		28.000.000	
	III. Aspek Usaha	50%	Usaha Pertanian	3.1	- Budidaya Tanaman Hortikultura	Gambut Mutiara, Segamal, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	2	Paket	20.000.000	April & Agustus
				3.2	- Usaha Ikan Air Tawar	Gambut Mutiara, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	2	Paket	12.000.000	Maret & Juni
				3.3	- Budidaya Ternak Kambing	P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	1	Paket	10.000.000	Juli
				3.4	- Usaha Dangkul/Merajuhit	Segamal, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	2	Paket	7.000.000	Feb & Juli
				3.5	- Usaha Kelnitang	Gambut Mutiara, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	2	Paket	7.000.000	Jan & Nov
									Sub Total		67.000.000	
	IV. Rangkaian Sosial Budaya	10%	- Sosial kemasyarakatan	4.1	- Bakti Sosial / Perayaan Ibadah	Gambut Mutiara, Segamal, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	1	Kali	1.000.000	Jan-Des
				4.2	- Hari Raya Keagamaan	Gambut Mutiara, Segamal, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	1	Kali	1.000.000	Jan-Des
				4.3	- RBM untuk Peningkatan Monev	Gambut Mutiara, Segamal, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	6	Kali	2.000.000	Jan-Des
				4.4	- Sosial Kemasyarakatan	Gambut Mutiara, Segamal, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	12	Kali	6.000.000	Jan-Des
				4.5	- Kermudaban, Olah Raga, HUT MI ke 70	Gambut Mutiara, Segamal, P. Muda	Teluk Meranti	Pelaksanaan	1	Kali	6.000.000	Agustus
									Sub Total		16.000.000	
								TOTAL		118.000.000		

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. MHJ disusun dan didistribusikan kepada para pihak, agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. MHJ menurut aspek Produksi/Ekonomi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. MHJ disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. MHJ pada tahun 2014 dan rencana kegiatan tahun 2015. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. MHJ, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi/Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang.